

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan menelaah ataupun mencari data tentang sesuatu. Penelitian dilakukan secara berhati-hati. Penelitian bisa dilakukan untuk menemukan fakta-fakta baru, bisa juga untuk menguji kebenaran gagasan-gagasan baru.<sup>1</sup> Penelitian adalah upaya untuk menemukan kebenaran ataupun menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Sedangkan, metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik ilmiah tersebut adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia), empiris (bisa diamati oleh indera manusia) dan sistematis (proses penelitian logis dan runtut).<sup>2</sup>

Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara Ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan manfaat tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaatnya, adapun tujuan penelitian terdapat tiga macam yaitu tujuan bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. *Penemuan* berarti informasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut betul-betul baru serta belum pernah diketahui sebelumnya. *Pembuktian* berarti informasi tersebut digunakan untuk meyakinkan adanya keraguan terhadap data dan pengetahuan tersebut, dan *Pengembangan* berarti memperluas, memperdalam pengetahuan atau data yang sudah ada. Melalui penelitian, manusia dapat memakai hasil data tersebut untuk menguasai, memecahkan, dan mengestimasi permasalahan yang ada.<sup>3</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa teori dan sudut pandang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, karena penulis melakukan

---

<sup>1</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 3.

<sup>2</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 11.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

pengumpulan data-data dari buku-buku, artikel, dokumen yang bersumber dari perpustakaan, maka keberadaan buku-buku literatur diperlukan untuk mencari teori-teori yang relevan. Proses serta makna lebih ditonjolkan di dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta.<sup>4</sup>

Pada skripsi ini, penelitian yang dilakukan penulis adalah kajian literatur sebuah novel atau biasa disebut penelitian perpustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian serta memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.<sup>5</sup> Literatur yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Sedangkan secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.<sup>6</sup>

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, memberi batasan subjek penelitian agar peneliti dapat menentukan dengan benda, hal atau orang, untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Informasinya juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dari dokumen-dokumen. Peneliti harus mempunyai kepekaan teoritik guna memaknai semua dokumen tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan batasan penelitian di mana peneliti dapat menentukannya dengan benda, orang atau hal lainnya guna melekatnya variabel penelitian.<sup>7</sup> Maka subjek penelitian

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 7.

<sup>5</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

pada penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy relevansinya dalam pendidikan Islam.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau karya tokoh yang akan diteliti dalam hal ini.<sup>8</sup> Pada penelitian ini sumber primernya adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan berbagai buku tentang Pendidikan Islam.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data dan membantu analisis tentang skripsi ini.<sup>9</sup> Pada penelitian ini sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan karya ilmiah yang mengkaji tentang sastra atau yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data berbentuk literatur (kepustakaan), maka sumber datanya adalah karya orang-orang yang relevan dengan objek penelitian. Buku-buku yang berhubungan langsung dengan objek penelitian menjadi rujukan utama yaitu novel *Bumi Cinta*, buku *Ilmu Pendidikan Islam* guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan terperinci, susunan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan, seperti buku-buku sastra dan pendidikan Islam lainnya.

Teknik dan instrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian.<sup>10</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

---

<sup>8</sup> Mahmud, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151.

<sup>9</sup> Mahmud, 151.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 193.

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih dan yang paling terpenting adalah proses pada pengamatan dan daya ingatan dalam penelitian tersebut.<sup>11</sup> Penelitian observasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan problem rendahnya moralitas remaja pada subjek penelitian yang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara membedakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti oleh penulis sehingga dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema dan problem yang diteliti.
- b. Peneliti menggabungkan data-data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan pada sumber primer dan sumber sekunder.
- c. Peneliti mengambil data-data yang akan digunakan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.
- d. Peneliti membaca secara komprehensif dan menyesuaikan validitas data dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.
- e. Peneliti menggolongkan dan menganalisis data sesuai dengan sistematika penulisan.<sup>13</sup>

Berdasarkan tahapan-tahapan di atas maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi sebagai alat penghimpun data dari sumber data primer maupun sekunder, karena penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan sehingga peneliti dapat menemukan data-data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy guna untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, 203.

<sup>12</sup> Sugiyono, 239.

<sup>13</sup> Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60.

### E. Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penelitian upaya yang dilakukan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan teknik ketekunan pengamatan. Sugiyono menjelaskan bahwa meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan secermat mungkin.<sup>14</sup> Oleh karena itu, setelah data berhasil dihimpun, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk menguji data yang diperoleh sekaligus bertujuan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Teknik peningkatan ketekunan dapat diartikan sebagai proses melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara akurat dan sistematis. Demikian untuk meningkatkan ketekunan peneliti berbekal bacaan dari berbagai referensi yang berkaitan.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi (*analysis content*). Analisis isi (*analysis content*) adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi dari isi komunikasi yang tampak. Analisis isi (*analysis content*) secara umum dapat diartikan sebagai bentuk teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakter isi dan menarik inferensi dari isi. Dari pengertian dapat dipahami bahwa analisis isi (*analysis content*) pada dasarnya digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan nilai-nilai atau pesan-pesan dalam suatu komunikasi tertentu.<sup>15</sup>

Data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas serta berlandaskan kukuh, dan berisi penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat memahami alur peristiwa secara kronologis dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat sehingga data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih maju.<sup>16</sup> Berdasarkan penjelesan di atas, maka terdapat beberapa tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 64.

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 15.

<sup>16</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Ravika Aditama, 2012), 284.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dari sebelum penelitian ini dilakukan sampai pada saat penelitian ini berlangsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data besar yang muncul dan ada pada langkah teknik pengumpulan data. Reduksi data ini merupakan kegiatan menganalisa yang berupa identifikasi, klasifikasi dan kodefikasi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat diverifikasi.

3. Penyajian Data

Hasil pada teknik pengumpulan data yang sudah disusun dan direduksi dengan baik yang kemudian dijadikan bahan dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dalam relevansinya dengan pendidikan Islam. Suatu penyajian data memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada dokumentasi data penelitian tersebut, atau menjadi begitu seksama dan peninjauan kembali.<sup>17</sup> Pengklasifian data yang penulis lakukan dalam mengkaji novel *Bumi Cinta* yakni berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi pendidikan keimanan, pendidikan moral, pendidikan seksual, dan pendidikan sosial kemasyarakatan yang direlevensikan pada pendidikan Islam.

---

<sup>17</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Ravika Aditama, 2012), 284–285.